

Pengaruh Profesionalisme Guru, Proses Pembelajaran dan Sarana Prasarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Astriaa Ratu Dilla¹, Trisno Martono¹, Sri Wahyuni¹

¹Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 57126, Indonesia

Astriaana.ratudilla@gmail.com

Article Info

Keyword: Learning Achievement, Professionalism Teachers, Learning Process, Learning Infrastructure

Abstract

This research aims to determine (1) The influence of professionalism teachers, learning process and learning infrastructure to learning achievement of students class X on business economic subject at SMK Batik 2 Surakarta (2) The influence of professionalism teachers to learning achievement of students class X on business economic subject at SMK Batik 2 Surakarta (3) The influence of learning process to learning achievement of students class X on business economic subject at SMK Batik 2 Surakarta (4) The influence of learning infrastructure to learning achievement of students class X on business economic subject at SMK Batik 2 Surakarta.

The type of the research that used by the author to achieve that goal is descriptive quantitative method by data collection techniques in the form of a questionnaire and documentation. The population of this research are students of class X Accounting and Office Administration totaling 79 students. The analysis data technique are used statistic analyzed with multiple regression.

Based on the result of the research, it can be concluded that (1) There is a positive and significant influence of professionalism teachers, learning process and learning infrastructure together to learning achievement of students. This is proven from the F test value obtained $F_{\text{calculation}} 74,235 > F_{\text{table}} 2,73$. (2) There is a positive and significant influence of professionalism teachers to learning achievement of students. This is proven from the t test value obtained $t_{\text{calculation}} 4,347 > t_{\text{table}} 1,99210$. (3) There is a positive and significant influence of learning process to learning achievement of students. This is proven from the t test value obtained $t_{\text{calculation}} 3,146 > t_{\text{table}} 1,99210$. (4) There is a positive and significant influence of learning infrastructure to learning achievement of students. This is proven from the t test value obtained $t_{\text{calculation}} 2,057 > t_{\text{table}} 1,99210$.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh profesionalisme guru, proses pembelajaran dan sarana prasarana belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran

ekonomi bisnis di SMK Batik 2 Surakarta. (2) Pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Batik 2 Surakarta. (3) Pengaruh proses pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Batik 2 Surakarta. (4) Pengaruh sarana prasarana belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Batik 2 Surakarta.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis untuk mencapai tujuan tersebut adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X Akuntansi dan Administrasi Perkantoran yang berjumlah 79 peserta didik. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profesionalisme guru, proses pembelajaran dan sarana prasarana belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} 74,235 > F_{tabel} 2,73$. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profesionalisme guru terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan uji t diperoleh $t_{hitung} 4,347 > t_{tabel} 1,99210$. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara proses pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan uji t diperoleh $t_{hitung} 3,146 > t_{tabel} 1,99210$. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sarana prasarana belajar terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan uji t diperoleh $t_{hitung} 2,057 > t_{tabel} 1,99210$.

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia. Pentingnya pendidikan agar manusia bisa memenuhi kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berfungsi mensejahterakan kehidupan manusia, serta membina dan mengembangkan kemampuan generasi muda untuk mewujudkan cita-cita atau merintis masa depan yang diinginkannya. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan menurut UU No 20 tahun 2003 bab 2 pasal 3 dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab.

Tolak ukur keberhasilan kegiatan pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar merupakan hasil evaluasi dari proses pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah menjalani proses pendidikan secara formal dalam jangka waktu tertentu. Sehingga peserta didik yang telah menjalani proses pendidikan, akan dapat meraih prestasi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa masih ada peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM 70 pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis kelas X.

Prestasi belajar peserta didik dapat dicapai dengan baik apabila guru sebagai salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik mempunyai profesionalisme yang baik. Guru sebagai salah satu tenaga kependidikan merupakan sumberdaya yang sangat berperan dalam mewujudkan penyelenggaraan pendidikan sehingga mampu menciptakan peserta didik yang cerdas dan bermartabat. Dalam PP No. 74 tahun 2008 tentang Guru disebutkan bahwa seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Menurut PP No 19 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa pendidik adalah agen pembelajaran yang harus memiliki empat jenis kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian, jati diri sebagai seorang tenaga pendidik yang menjadi panutan bagi peserta didik, kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, wali murid dan masyarakat sekitar sedangkan kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam. Penguasaan empat kompetensi tersebut mutlak perlu dimiliki oleh seorang guru untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, masih terdapat beberapa kompetensi yang belum diimplementasikan oleh guru secara maksimal ketika pembelajaran berlangsung.

Proses Pembelajaran merupakan hal yang tidak kalah penting dalam menentukan prestasi belajar peserta didik. Proses pembelajaran merupakan proses yang sistematis, artinya proses yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di tempat belajar yang melibatkan komponen – komponen atau unsur – unsur yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Menurut PP No 19 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menantang dan memotivasi peserta didik untuk aktif berpartisipasi. Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab membantu peserta didiknya untuk belajar dan supaya belajar menjadi lebih mudah, menarik dan lebih terarah dan lebih menyenangkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa proses pembelajaran yang berlangsung dirasa kurang optimal. Hal ini ditunjukkan saat proses pembelajaran berlangsung guru lebih banyak aktif daripada peserta didik sehingga pembelajaran menjadi tidak hidup karena tidak adanya interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik.

Selain guru dan proses pembelajaran, sarana dan prasarana belajar di sekolah juga merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Sarana dan prasarana di sekolah penting untuk menunjang kegiatan belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sarana dan prasarana adalah kelengkapan belajar yang harus dimiliki sekolah agar dapat mempermudah dan melancarkan pelaksanaan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti diperoleh data bahwa sarana prasarana belajar yang tersedia di sekolah kurang maksimal, seperti masih terbatasnya buku pelajaran ekonomi bisnis yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Dari permasalahan di atas penulis ingin meneliti tentang pengaruh profesionalisme guru, proses pembelajaran dan sarana prasarana belajar di sekolah terhadap prestasi peserta didik di SMK Batik 2 Surakarta dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Profesionalisme Guru, Proses Pembelajaran dan Sarana Prasarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019”.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme guru, proses pembelajaran dan sarana prasarana belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis kelas X di SMK Batik 2 Surakarta. (2) Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis kelas X di SMK Batik 2 Surakarta. (3) Untuk mengetahui pengaruh proses pembelajaran terhadap

prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis kelas X di SMK Batik 2 Surakarta. (4) Untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis kelas X di SMK Batik 2 Surakarta.

Kajian Pustaka

1. Belajar

a. Teori Belajar

Beberapa tokoh psikologi belajar memiliki persepsi dan penekanan tersendiri tentang hakikat belajar. Berikut ini adalah beberapa kelompok teori yang memberikan pandangan khusus tentang belajar (Anurrahman, 2016: 39)

- 1) Behaviorisme
- 2) Kognitivisme
- 3) Teori Belajar Psikologi Sosial
- 4) Teori belajar Gagne

Berdasarkan teori belajar yang telah dikemukakan di atas Grand Theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Behavioristik yaitu teori yang mempelajari perubahan tingkah laku manusia. Menurut teori belajar Behavioristik bahwa perubahan tingkah laku yang dilakukan peserta didik adalah perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik di SMK Batik 2 Surakarta.

b. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, yang merupakan hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Slameto, 2010: 2).

c. Tujuan Belajar

Tujuan belajar mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar, sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman (2011: 26-28) bahwa tujuan belajar ada tiga macam, yaitu: Untuk mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan, Pembentukan sikap.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah suatu hasil dari sebuah kegiatan yang telah diciptakan, dan dikerjakan oleh seorang individu maupun kelompok dan juga sikap dalam menyelesaikan kegiatan tersebut (Hamdani, 2011: 137). Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, yang merupakan hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Slameto, 2010: 2). Menurut Arifin Zaenal (2011: 12) prestasi belajar berkaitan dengan aspek pengetahuan yang dapat diketahui melalui evaluasi yang berwujud angka atau nilai.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Ngalim Purwanto (2010: 107) sebagai berikut:

- 1) Faktor yang berasal dari dalam individu
Terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis yaitu kondisi jasmani dan kondisi panca indra. Sedangkan faktor psikologis yaitu minat, bakat, kecerdasan, kemampuan kognitif dan motivasi berprestasi.
- 2) Faktor yang berasal dari luar individu
Terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan meliputi lingkungan sosial dan alam. Sedangkan faktor instrumental terdiri dari kurikulum, bahan, guru, sarana, administrasi dan manajemen.

3. Profesionalisme Guru

a. Pengertian Profesionalisme

Menurut Latifah Husein (2017: 16) profesionalisme adalah komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus-menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan profesi itu. Sedangkan menurut Arifin dan Barnawi (2014: 9) profesionalisme dapat dikatakan sebagai perilaku yang menunjukkan derajat komitmen seseorang terhadap profesinya yang ditandai dengan upaya peningkatan kualitas profesional secara terus-menerus.

b. Ruang Lingkup Profesionalisme Guru

Menurut UU No 14 Tahun 2005 pasal 8 tentang Guru dan Dosen syarat profesionalisme guru adalah:

- 1) Memiliki kualifikasi akademik minimal sarjana (S1)
- 2) Memiliki Kompetensi Pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional
- 3) Sertifikat pendidikan
- 4) Sehat jasmani dan rohani
- 5) Memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

c. Kompetensi Profesionalisme Guru

UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mendefinisikan kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dikuasai dan dihayati oleh seorang guru atau dosen untuk melaksanakan keprofesionalannya. Pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Berikut penjelasan masing-masing kompetensi:

- 1) Kompetensi Pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola peserta didik
- 2) Kompetensi Kepribadian merupakan kemampuan kepribadian yang baik
- 3) Kompetensi Sosial merupakan kompetensi guru untuk berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orangtua atau wali murid, dan masyarakat sekitar.
- 4) Kompetensi Profesional yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam

4. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran agar berjalan dengan efektif, dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (Aqib, 2013: 66). Proses pembelajaran di satuan pendidikan dasar dan menengah diatur dalam standar proses, berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah diseluruh wilayah hukum NKRI. Standar proses meliputi:

1) Perencanaan Proses Pembelajaran

Menurut Abdul Majid (2009: 17) Perencanaan dalam konteks pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan

2) Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran menurut Saekhan Munchit (2009: 109) harus dilaksanakan secara tepat, ideal serta proporsional karena pelaksanaan proses pembelajaran merupakan komponen yang penting dalam menghasilkan kualitas output pendidikan.

3) Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

Berdasarkan Permendikbud No. 22 tahun 2016 bahwa evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: lembar pengamatan, angket

sebaya, rekaman, catatan anekdot dan refleksi. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dan di akhir satuan pelajaran dengan menggunakan metode dan alat: tes lisan/ perbuatan dan tes tulis.

5. Sarana Prasarana Belajar

a. Pengertian Sarana Prasarana Belajar

Sarana belajar adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dan menunjang pembelajaran (Mohammad Mustari, 2014: 119). Menurut Agustinus Hermino (2014: 64) prasarana belajar adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan pendidikan sekolah.

b. Macam-macam Sarana Prasarana Belajar

1) Sarana

Menurut Arikunto (2009: 274) Sarana belajar di sekolah dapat dibagi menjadi 3 berdasarkan fungsi dan perannya dalam proses pembelajaran yaitu:

a) Alat Pelajaran

Alat pelajaran merupakan semua benda yang digunakan oleh guru dan siswa secara langsung yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar, yang meliputi: alat tulis, buku, gambar-gambar dan lain sebagainya

b) Alat Peraga

Alat peraga merupakan semua alat yang dapat membantu dalam pendidikan dan pengajaran yang dapat memberikan kemudahan dalam penyampaian pengertian kepada siswa, dapat berupa benda ataupun perbuatan dari yang paling konkrit sampai ke yang paling abstrak.

c) Media Pendidikan

Media pendidikan adalah sarana pendidikan yang dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pendidikan, berupa sarana pendidikan yang dipergunakan untuk perantara di dalam proses pembelajaran, namun bisa juga sebagai pengganti guru.

2) Prasarana

Menurut Barnawi dan Arifin (2012: 51) prasarana belajar dibagi menjadi dua macam yaitu:

a) Prasarana yang berperan langsung dalam proses pembelajaran.

Contoh: ruang kelas, ruang praktik, laboratorium dan perpustakaan

b) Prasarana yang secara tidak langsung digunakan dalam proses pembelajaran.

Contoh: ruang kantor, ruang guru, ruang kepala sekolah, kantin sekolah, UKS, taman dan tempat parkir

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMK Batik 2 Surakarta yang beralamatkan di Jalan Slamet Riyadi Kleco, Tunggulsari, Laweyan, Kota Surakarta pada kelas X tahun ajaran 2018-2019. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK Batik 2 Surakarta program keahlian Akuntansi dan Administrasi Perkantoran yang berjumlah 79 peserta didik. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi, yaitu penelitian tanpa menentukan sampel atau seluruh populasi diteliti. Variabel penelitian adalah Profesionalisme Guru (X_1), Proses Pembelajaran (X_2), Sarana Prasarana Belajar (X_3) dan Prestasi Belajar (Y). Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket dan dokumentasi, Teknik analisis data adalah regresi linier berganda, dengan bantuan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai koefisien regresi sebagai berikut:

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients			
1	(Constant)	10.238	5.962		1.717	.090
	X1	.303	.070	.427	4.347	.000
	X2	.294	.094	.319	3.146	.002
	X3	.382	.186	.195	2.057	.043

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Data primer diolah, 2019)

Berdasarkan tabel 4.14, maka persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 10,238 + 0,303X1 + 0,294X2 + 0,382X3$$

Konstanta sebesar 10,238 menyatakan jika profesionalisme guru (X1), proses pembelajaran (X2) dan sarana prasarana belajar (X3) secara matematika adalah 0 maka besarnya prestasi belajar (Y) nilainya sebesar 10,238. Koefisien regresi variabel profesionalisme guru (X1) sebesar 0,303 artinya variabel profesionalisme guru mempunyai pengaruh positif terhadap variabel prestasi belajar. Setiap peningkatan satu satuan variabel profesionalisme guru dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar pesert didik sebesar 0,303. Koefisien regresi variabel proses pembelajaran (X2) sebesar 0,294 artinya variabel proses pembelajaran mempunyai pengaruh positif terhadap variabel prestasi belajar. Setiap peningkatan satu satuan variabel proses pembelajaran dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar peserta didik sebesar 0,294. Koefisien regresi variabel sarana prasarana belajar (X3) sebesar 0,382 artinya variabel sarana prasaran belajar mempunyai pengaruh positif terhadap variabel prestasi belajar. Setiap peningkatan satu satuan variabel sarana prasarana belajar dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar peserta didik sebesar 0,382.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4910.628	3	1636.876	74.235	.000 ^b
	Residual	1653.752	75	22.050		
	Total	6564.380	78			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

(Sumber: Data yang diolah, 2019)

Nilai F_{hitung} sebesar 74,235 dan F_{tabel} sebesar 2,73. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($74,235 > 2,73$). Nilai probabilitas pada kolom Sig $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel profesionalisme guru (X1), proses pembelajaran (X2) dan sarana prasarana belajar (X3) secara simultan terhadap prestasi belajar peserta didik (Y).

3. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients			
			Beta			
	(Constant)	10.238	5.962		1.717	.090
1	X1	.303	.070	.427	4.347	.000
	X2	.294	.094	.319	3.146	.002
	X3	.382	.186	.195	2.057	.043

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Data yang diolah, 2019)

Nilai t_{hitung} variabel profesionalisme guru (X1) sebesar 4,347 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,99210 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,347 > 1,99210$). Nilai probabilitas pada kolom Sig. $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000. Nilai t dan probabilitas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel profesionalisme guru (X1) secara parsial terhadap prestasi belajar peserta didik.

Nilai t_{hitung} variabel proses pembelajaran (X2) sebesar 3,146 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,99210 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,146 > 1,99210$). Nilai probabilitas pada kolom Sig. $< 0,05$ yaitu sebesar 0,002. Nilai t dan probabilitas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel proses pembelajaran (X2) secara parsial terhadap prestasi belajar peserta didik.

Nilai t_{hitung} variabel sarana prasarana belajar (X3) sebesar 2,057 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,99210 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,057 > 1,99210$). Nilai probabilitas pada kolom Sig. $< 0,05$ yaitu sebesar 0,043. Nilai t dan probabilitas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel sarana prasarana belajar (X3) secara parsial terhadap prestasi belajar peserta didik.

4. Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Adjusted R Square. Hasil perhitungan Adjusted R Square dapat dilihat pada output Model Summary. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.865 ^a	.748	.738	4.696
---	-------------------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

(Sumber: Data yang diolah 2019)

Berdasarkan tabel dapat dilihat pula nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,738 maka disimpulkan bahwa sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 73,8 %. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel bebas profesionalisme guru (X1), proses pembelajaran (X2) dan sarana prasarana belajar (X3) secara simultan dinilai kuat memengaruhi variabel terikat prestasi belajar (Y) karena lebih dari 0,50 atau 73,8% sedangkan sisanya 26,2% (100% - 73,8%) dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profesionalisme Guru, Proses Pembelajaran dan Sarana Prasarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Batik 2 Surakarta

Pengujian hipotesis pertama menggunakan uji F diperoleh nilai Nilai Fhitung sebesar 74,235 dan Ftabel sebesar 2,73. Hal ini menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel (74,235 > 2,73). Nilai probabilitas pada kolom Sig < 0,05 yaitu sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel profesionalisme guru (X1), proses pembelajaran (X2) dan sarana prasarana belajar (X3) secara simultan terhadap prestasi belajar peserta didik (Y). Besar kontribusi yang disumbangkan oleh adanya pengaruh variabel profesionalisme guru, proses pembelajaran dan sarana prasarana belajar dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* 0,738 atau sebesar 73,8 % sedangkan sisanya 26,2% (100% - 73,8%) dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Aziz Hasibuan (2018) yang menyatakan bahwa prestasi belajar peserta didik di sekolah juga dipengaruhi oleh proses pembelajaran di sekolah, prestasi belajar peserta didik merupakan dampak yang timbul dari kegiatan pembelajaran di sekolah, prestasi belajar peserta didik akan terlihat dalam tujuan pengajaran yang diberikan di sekolah, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran di sekolah. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ridaul Inayah (2013) bahwa peserta didik yang memiliki sarana prasarana belajar yang lengkap maka akan lebih mudah dan semangat dalam belajar sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan bukti statistik yang didukung oleh penelitian yang relevan dan kajian empiris, maka hal ini semakin memperkuat hasil penelitian ini bahwa profesionalisme guru, proses pembelajaran dan sarana prasarana belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik SMK Batik 2 Surakarta.

2. Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Batik 2 Surakarta

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai thitung variabel profesionalisme guru (X1) sebesar 4,347 dan nilai ttabel sebesar 1,99210 sehingga thitung > ttabel (4,347 > 1,99210). Nilai probabilitas pada kolom Sig. < 0,05 yaitu sebesar 0,000. Nilai t dan probabilitas menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel profesionalisme guru (X1) secara parsial terhadap prestasi belajar peserta didik (Y).

Hasil analisis data dan kondisi di lapangan selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Bakar (2016) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara profesionalisme guru terhadap prestasi belajar peserta didik. Di dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa empat kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis linier berganda.

Berdasarkan bukti statistik yang didukung oleh penelitian yang relevan dan kajian empiris, maka hal ini semakin memperkuat hasil penelitian ini bahwa profesionalisme guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik SMK Batik 2 Surakarta.

3. Pengaruh Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Batik 2 Surakarta

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai thitung variabel proses pembelajaran (X2) sebesar 3,146 dan nilai ttabel sebesar 1,99210 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,146 > 1,99210$). Nilai probabilitas pada kolom Sig. $< 0,05$ yaitu sebesar 0,002. Nilai t dan probabilitas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel proses pembelajaran (X2) secara parsial terhadap prestasi belajar peserta didik (Y).

Hasil analisis data dan kondisi di lapangan selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kadek Yudi S (2015), yang menyatakan bahwa proses pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan bukti statistik yang didukung oleh penelitian yang relevan dan kajian empiris, maka hal ini semakin memperkuat hasil penelitian ini bahwa proses pembelajaran berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik SMK Batik 2 Surakarta.

4. Pengaruh Sarana Prasarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Batik 2 Surakarta

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai thitung variabel sarana prasarana belajar (X3) sebesar 2,057 dan nilai ttabel sebesar 1,99210 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,057 > 1,99210$). Nilai probabilitas pada kolom Sig. $< 0,05$ yaitu sebesar 0,043. Nilai t dan probabilitas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel sarana prasarana belajar (X3) secara parsial terhadap prestasi belajar peserta didik (Y).

Hasil analisis data dan kondisi di lapangan selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh R Miski tahun 2016, yang menunjukkan bahwa sarana prasarana belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda

Berdasarkan bukti statistik yang didukung oleh penelitian yang relevan dan kajian empiris, maka hal ini semakin memperkuat hasil penelitian ini bahwa sarana prasarana belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik SMK Batik 2 Surakarta.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dan pembahasan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: 1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru terhadap prestasi

belajar peserta didik. 2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara proses pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik. 3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sarana prasarana belajar terhadap prestasi belajar peserta didik. 4) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru, proses pembelajaran dan sarana prasarana belajar terhadap prestasi belajar peserta didik. Besar kontribusi yang disumbangkan oleh adanya pengaruh variabel profesionalisme guru, proses pembelajaran dan sarana prasarana belajar dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* 0,738 atau sebesar 73,8 % sedangkan sisanya 26,2% (100% - 73,8%) dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Anurrahman. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin. M dan Barnawi. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- _____. 2014. *Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan Bagi Guru*. Yogyakarta: Gava Media
- Aqib, Zaenal. 2013. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Yrama Widya.
- Bakar, Ramli (2016). The Influence of Professional Teachers on Padang Vocational School Students' Achievement. *Kasetsart Journal of Social Sciences*. 39(1), 67-72. Diperoleh pada 12 Maret 2019, dari <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2452315117306604>
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasibuan, A. (2018). Kontribusi Lingkungan Belajar dan Proses pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah. *Jurnal Tarbiyah*, 25 (2), 1-22. Diperoleh pada 25 Mei 2019, dari <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id>.
- Hermiono, Agustinus. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Husein, Latifah. 2017. *Profesi Keguruan Menjadi guru Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Inayah, R. (2013). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, 1(1), 1-13. Diperoleh 12 Maret 2019, dari <https://jurnal.fkip.uns.ac.id>.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda.
- Miski, R. (2015). Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ta'dibi*, 5 (2), 17-21. Diperoleh 29 Juni 2019, dari <https://ojs.unida.ac.id>.
- Muchith, M. Sackhan. 2009. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Media Grup.
- Mustari, Mohammad. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saputra, Kadek Yudi. 2015. Pengaruh Proses Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Sisa SMP Maulana Pegayaman. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 5(1), 1-10. Diperoleh pada tanggal 13 Maret 2019, dari <https://media.neliti.com/media/publications/5387-ID-pengaruh-proses-pembelajaran-dan-motivasi-belajar-terhadap-hasil-belajar-ips-sis.pdf>
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Undang – undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar. 2010. Bandung: Citra Umbara.

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul:

PENGARUH PROFESIONALISME GURU, PROSES PEMBELAJARAN DAN SARANA PRASARANA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI BISNIS DI SMK BATIK 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019

Ditulis oleh:

Nama : Astriana Ratu Dilla
NIM : K7615012
Jurusan Prodi : Pendidikan Ekonomi

Telah direview dan layak untuk dipublikasikan di jurnal online Pendidikan Ekonomi.
Mohon dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan terima kasih.

Pembimbing I,



Prof. Dr. Trisno Martono, MM
NIP 195103311976031003

Surakarta, Juli 2019

Pembimbing II,



Dra. Sri Wahyuni, MM
NIP 195408171982032001